

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan :

1. Kinerja pendapatan Kota Padangpanjang dilihat dari analisis kinerja pendapatan yang mana analisis variansi pendapatan, secara umum dapat dikatakan cukup baik meskipun belum terlampauinya target anggaran tahun 2011-2014, dimana hanya tahun 2015 realisasi melebihi target dengan rata-rata mencapai 100%. Analisis pertumbuhan pendapatan Kota Padangpanjang tahun 2011-2015 cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata pertumbuhan PAD yang positif yaitu 17%. Dilihat dari rasio keuangan menunjukkan bahwa kemandirian Kota Padangpanjang masih rendah dengan rata-rata tahun 2011-2015 yaitu 10%, dan dikategorikan berpola instruktif. Dilihat dari rasio ketergantungan dapat dikategorikan sangat tinggi, dengan rata-rata rasio ketergantungan tahun 2011-2015 yaitu 84%, dilihat dari rasio derajat desentralisasi fiskal juga dinilai masih kurang, dengan rata-rata rasio dari tahun 2011-2015 yaitu 10% yang berarti tanggung jawab yang diberikan Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah masih rendah dalam hal mengelola sumber daya. Dan jika dilihat dari rasio efektivitas kinerja Pemerintah Kota Padangpanjang dapat dikategorikan efektif, hal ini terlihat dari rata-rata rasio efektivitas yaitu 107% yang artinya sudah efektif dalam merealisasikan pajak daerah yang sudah direncanakan. Hasil kinerja keuangan pendapatan Kota Padangpanjang ini hampir sama dengan Kota Padang dan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam penentuan kriteria pada setiap analisis.
2. Kinerja belanja Kota Padangpanjang dilihat dari analisis variansi belanja secara umum dapat dikatakan baik karena dari tahun 2011-2015 realisasi belanja tidak ada yang melebihi dari yang dianggarkan dengan rata-rata 87%. Pertumbuhan belanja Kota Padangpanjang tahun 2011-2015 dengan rata-rata 9%, terjadi fluktuasi setiap

tahunnya. Analisis efisiensi belanja Kota Padangpanjang tahun 2011-2015 dikatakan cukup efisien dengan rata-rata 81% dan tidak ada realisasi belanja yang melebihi anggaran. Hasil analisis kinerja keuangan belanja Kota Padangpanjang ini hampir sama dengan Kota Padang dan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam penentuan kriteria dalam setiap analisis.

3. Pembiayaan Kota Padangpanjang dari analisis pembiayaan secara umum sudah baik terlihat dari SiLPA yang bersaldo positif yang berarti pemerintah Kota Padangpanjang sudah tepat dalam penyajian suatu rencana anggaran. Namun jika dilihat dari besarnya SiLPA yang semakin membesar setiap tahunnya dapat disimpulkan bahwa terjadi kesalahan dalam kontrol dan pengawasan oleh pemerintah. Kurang efektifnya penyerapan dana oleh SKPD Karena tidak berjalannya program yang sudah direncanakan. Hal ini berdampak semakin besarnya dana yang bersisa sebagai akibat tidak berjalan dengan baiknya program pemerintah dan proses anggaran dana. Hal ini juga terjadi di Kota Padang, dimana terjadi kenaikan SiLPA yang cukup signifikan setiap tahun, kecuali tahun 2015 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dari berbagai faktor, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu kota di Sumatera Barat yaitu Padangpanjang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa pengelompokan analisis saja, dan hanya menggunakan 4 rasio keuangan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penulisan ini, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Padangpanjang

- a. Pemerintah Kota Padangpanjang perlu lebih berusaha lagi untuk dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penggalian potensi-potensi daerah dan pengembangan potensi daerah dengan lebih mengoptimalkan potensi daerah yang ada.
- b. Lebih meningkatkan pengawasan terhadap program yang diajukan oleh SKPD agar dapat berjalan sesuai perencanaan, sehingga tidak lagi terjadi penyerapan dan penggunaan anggaran yang tidak efektif yang berakibat penumpukan anggaran diakhir periode dan menjadi SiLPA.
- c. Pemerintah Daerah Kota Padangpanjang mungkin juga dapat lebih meningkatkan belanja modal yang dapat digunakan sebagai investasi atau penerimaan dikemudian hari.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah rasio-rasio yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan pemerintah daerah.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat menambah jumlah kota yang dianalisis.



